

# **BAB VII**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1. KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis terhadap data dan hasil survei yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Terminal Parakan tidak layak lagi untuk pengembangan wilayah perkotaan pada tahun-tahun mendatang karena berada di pusat kota dan terbatasnya lahan yang tersedia. Tingkat kedatangan angkutan sangat tinggi, terutama terjadi pada saat jam puncak (jam 09.00 – jam 10.00). Pintu masuk dan area penurunan Terminal Parakan tidak mampu melayani angkutan umum ( $\rho > 1$ ), sehingga terjadi antrian yang tak terhingga.
2. Jalan Diponegoro mengalami kemacetan untuk menampung lalu lintas pada jam puncak dimana DS sebesar 0,816.
3. Terminal Parakan perlu dipindah ke lokasi yang baru dan ditingkatkan tipe terminalnya dari tipe C ke tipe B agar dapat melayani angkutan umum dan penumpang dengan baik. Oleh karena itu, dilakukan analisis prediksi kedatangan angkutan umum di terminal baru sampai tahun 2020 menggunakan analisis regresi dihasilkan jumlah kedatangan angkutan umum tahun 2020 sebesar 528.228 angkutan.
4. Salah satu cara perencanaan terminal baru adalah dengan pemilihan 3 alternatif lokasi baru yaitu alternatif I terletak di desa Caturanom, alternatif II di desa Dangkel dan alternatif III di desa Wanutengah. Dari ketiga alternatif tersebut dilakukan penilaian dimana didapatkan jumlah penilaian terbesar pada alternatif III, sehingga alternatif III dipilih sebagai rencana lokasi terminal baru.
5. Pemandahan lokasi terminal Parakan akan menyebabkan perubahan terhadap Jalan Kedu dan Jalan Bulu, tetapi pada tahun 2020 kedua jalan

tersebut masih mampu menampung lalu lintas pada jam puncak sehingga keberadaan terminal di lokasi yang baru tidak menyebabkan kemacetan.

## **7.2. SARAN - SARAN**

- 1.** Pemindahan lokasi terminal lama ke lokasi yang baru semestinya disertai dengan penetapan kebijakan mengenai tempat pemberhentian tidak resmi yang mungkin muncul di persimpangan dan ruas jalan strategis seperti persimpangan antara jalan Kedu dan jalan Bulu, sehingga tidak menimbulkan permasalahan baru.
- 2.** Adanya koordinasi semua pihak yang terkait seperti Dinas Perhubungan Darat, Organda, Bina Marga, Kepolisian dan masyarakat dalam mengelola dan memelihara terminal.
- 3.** Perlunya disiplin dari masing-masing unsur sistem transportasi yaitu operator angkutan umum, penumpang maupun pemerintah (pengelola terminal), misal : memenuhi jadwal keberangkatan, memuat penumpang sesuai kapasitas kendaraan dsb.
- 4.** Pemantauan terhadap pertumbuhan pola lalu lintas baik di dalam maupun di luar sistem perlu terus dilakukan agar perkembangan bisa terbentuk dan bisa dicari upaya pemecahan apabila sebuah permasalahan muncul
- 5.** Perlunya diadakan evaluasi kondisi terminal dan ruas jalan di depannya setiap tahun untuk mengantisipasi perkembangan yang ada dan melakukan perbaikan sesegera mungkin supaya kinerja tetap optimal.